

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan backbone dari rumah sakit. Jika sebuah rumah sakit tidak memiliki atau menggunakan SIMRS maka tidak akan dapat memaksimalkan pelayanan yang ada. RSUD Dr. R. Sosodoro Djatikoesomo memiliki SIMRS pada tahun 2017. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengelolaan dan pemanfaatan *Output* SIMRS untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan instrument penelitian berupa wawancara dengan 5 orang kepala bidang-bagian, observasi yang digunakan untuk melihat kepatuhan SDM SIMRS dengan SOP dan lembar pengumpul data yaitu berupa pengarsipan data. Subyek penelitian ini adalah pihak pengambil keputusan serta pihak penyedia yaitu instalasi SIMRS. Penelitian ini dimulai awal juli 2019. Pengelolaan SIMRS di RSUD di kelola dan di kembangkan secara mandiri dan masih perlu peningkatan dan pengembangan untuk lebih baik lagi, sedangkan untuk pemanfaat *Output* masih belum bisa dimanfaatkan secara optimal oleh pihak pengambil keputusan, jadi Kesimpulannya SIMRS di RSUD pada saat penelitian ini dilakukan proses pengelolaan dan pengembangannya dilakukan secara mandiri sesuai dengan SOP yang berlaku, baik dari segi *brainware*, *hardware*, *software* dan jaringan serta proses pembiayaannya. Oleh karena itu ada beberapa unsur yaitu *brainware* yang masih belum memenuhi standart yang ada dan *software* yang belum memenuhi ketentuan yang ada, sebab untuk *software* sendiri masih banyak bidang-bagian yang belum terinstal SIMRS dan belum terintegrasi secara optimal. Lalu beberapa *output* SIMRS di RSUD masih belum optimal dan belum memenuhi kebutuhan-kebutuhan didalam organisasi, sehingga pada saat penelitian ini dilakukan para pihak pengambil keputusan masih banyak menggunakan *output* manual sebagai landasan pengambilan keputusan.

Kata kunci : pengelolaan, pengembangan, SIMRS, dan pengambilan keputusan.

ABSTRACT

The Hospital Management Information System (SIMRS) is the backbone of the hospital. If a hospital does not have or use SIMRS then it will not be able to maximize the services available. Dr. R. Sosodoro Djatikoesomo Hospital has SIMRS in 2017. Therefore this research was conducted to analyze the management and utilization of SIMRS output for decision making.

This research is a qualitative research with research instruments in the form of interviews with 5 heads of department-fields, observations used to see the compliance of SIMRS HR with SOPs and data collection sheets that are in the form of data archiving. The subject of this study was the decision maker and the provider, namely the SIMRS installation. This research began in early July 2019. Management of SIMRS in hospitals is managed and developed independently and still needs improvement and development to be better, while for users of output it still cannot be utilized optimally by decision makers, so the conclusion of SIMRS in RSUD at the time of this research was the management process and the development is carried out independently in accordance with the applicable SOP, both in terms of brainware, hardware, software and networks and the financing process. Therefore there are several elements, namely brainware that still does not meet the existing standards and software that does not meet the existing requirements, because for the software itself there are still many fields that have not been installed SIMRS and have not been optimally integrated. Then some SIMRS outputs in the RSUD are still not optimal and have not met the needs within the organization, so that at the time this research was conducted the decision makers were still using manual output as a basis for decision making.

Keyword : management, development, SIMRS and decision making.